

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin) dalam arti tuntunan yang menuntun agar terdidik itu memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, bertindak dan berbicara serta percaya pada diri sendiri dengan penuh rasa tanggungjawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.

Sayyid Sabiq mengatakan *“Sesungguhnya dari pada pendidikan adalah mempersiapkan anak-anak dalam hal badan, akal dan jiwa, sehingga dia menjadi anggota (masyarakat) yang bermanfaat bagi dirinya dan umatnya”*.¹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat urgen untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa.² Karena tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah pembangunan manusia seutuhnya, yang mencakup unsur-unsur jasmani dan rohani. Oleh karena itu, perkembangan lahiriyah dan batiniyah yang selaras, serasi dan seimbang harus tercapai.³

Dengan adanya hal itu maka dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendorong,

¹Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 6

²Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal.

³Sutingkir, *Membina Siswa*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 1985), hal. 22

membantu, membimbing dan mengarahkan seseorang untuk menggali potensinya dan mengubah menjadi seseorang yang lebih baik dan bermanfaat bagi yang lainnya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka diperlukan tempat untuk mentransformasi tujuan pendidikan.

Sekolah sebagai wadah suatu pendidikan yang mana dijadikan sebagai suatu tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkuantitas maupun berkualitas maka diperlukan kerjasama yang baik dengan komponen-komponen yang ada dalam sekolah tersebut. Salah satunya kepala sekolah, guru, siswa, staf maupun yang lainnya. Keberhasilan sekolah salah satunya dipengaruhi oleh guru melalui kinerjanya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, adanya keterampilan seorang guru dalam menciptakan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagai salah satu komponen dalam sekolah kemampuan guru menjadi salah satu hal yang penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Dengan lebih mendengarkan dan memperhatikan siswa, berarti guru harus mempunyai kualitas dalam pembelajarannya, kualitas dapat dibangun dengan hal-hal yang baru maupun pengalaman guru untuk meningkatkan kualitas profesinya dalam menciptakan hubungan yang baik kepada siswa yang akan menghasilkan prestasi belajar yang baik bagi siswa. Sehingga guru perlu membangun kepribadiannya dan komunikasi yang baik pada siswa, mengidentifikasin kesenjangan yang mungkin terjadi, serta

pengaruh bagi siswa dan perilaku siswa kepada guru. Dapat dipahami diharapkan guru mampu berinteraksi baik kepada siswa, namun tidak menghilangkan kewibawaannya guru dalam profesinya. Lebih baik dalam berinteraksi kepada siswa, guru harus lebih dahulu mempunyai keterampilan yang baik dalam dirinya sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan mutu pendidikan akan bergantung pada mutu guru dalam membimbing proses belajar siswa.

Seorang guru hendaknya mempunyai spirit yang kuat untuk meningkatkan kualitas pribadinya maupun sosialnya, maka keberhasilan dalam menjalankan tugasnya akan lebih cepat untuk tercapai, yaitu mampu melahirkan para siswa yang memiliki budi pekerti luhur, memiliki karakter sosial dan profesional sebagaimana yang menjadi tujuan fundamental dari pendidikan.⁴

Proses belajar mengajar menjadi inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Yang mana proses tersebut akan dipegang secara keseluruhan dengan guru. Dengan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Oleh karena itu, maka keterampilan guru dianggap sama pentingnya disamping faktor kualitas pendidikan. Keterampilan guru dibutuhkan karena seorang guru harus mempunyai pribadi yang baik dimana posisi guru di jadikan acuan oleh siswa. Ketika guru mempunyai pribadi yang baik maka siswa akan bertingkah laku baik. Dan keterampilan dalam bersosial dibutuhkan karena guru harus

⁴Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 6-8

mampu berbaur dengan siswa agar memudahkan dalam pembelajaran. Jadi keberhasilan dalam belajar akan ditentukan oleh interaksi positif antara guru dan siswa. Namun guru mempunyai peran yang besar untuk merangsang siswa dalam proses pembelajaran.

Di era sekarang dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dan juga mempengaruhi sangat besar, permasalahan dalam pembelajaran semakin kompleks. Salah satu permasalahan pada guru adalah masih kurangnya guru yang mempunyai *soft skills* yang baik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut, maka masih adanya guru yang monoton dalam mengajar, kesulitan dalam menerapkan metode, mengenali karakter siswa, kesulitan dalam membangun kedekatan dengan siswa, ada yang acuh tak acuh terhadap siswa dan lain sebagainya. Hal tersebutlah yang akan mempengaruhi suasana mengajar yang kurang menyenangkan, kurang efektif, kurang kondusif, yang mana akan mempengaruhi hasil/prestasi siswa. Maka dengan itu, seorang guru harus mempunyai *soft skills* yang baik agar mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Soft Skills merupakan keterampilan seseorang dalam berkehendak, baik keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri maupun dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Keterampilan dalam dirinya sendiri salah satunya, mempunyai sifat jujur, sopan, bertanggungjawab dll. Selain itu keterampilan dengan orang lain salah satunya, berkomunikasi dengan baik, berkelompok, gotong royong dll.

Soft Skills merupakan keterampilan seseorang yang bersifat kehalusan yang mana hal itu ada hubungannya dengan sifat psikologis seseorang. Hal itu sering kali tidak dapat dilihat dengan mata tetapi dapat dirasakan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di MTsN 5 Tulungagung, peneliti memperoleh gambaran secara kasat mata tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan *soft skills* guru. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran. Hal itu tidak lepas dari peran guru yang lebih kreatif, inovatif dan lebih dekat dengan siswa, sehingga hal itu akan berdampak pada prestasi belajar siswa di akhir pembelajaran.

Ungkapan salah satu guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung bahwa seorang guru harus mempunyai keterampilan tersendiri dalam mengajar agar guru dapat dekat dengan siswa dan dapat mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Kemudian guru mampu menerapkan bagaimana guru dapat menerapkan pendekatan atau metode yang sesuai dengan karakter siswa.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai *Soft Skills* dan prestasi belajar siswa. Dengan judul ***Hubungan Soft Skills Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.***

⁵Observasi dilakukan di MTsN 05 Tulungagung pada hari Rabu, 19 September 2018 pukul 12.30 WIB

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam judul *Hubungan Soft Skills Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung* adalah:

- a. Pengertian *Soft Skills*
- b. Macam-macam *Soft Skills*
- c. Pengertian prestasi belajar
- d. Hubungan *intrapersonal skills* dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung
- e. Hubungan *interpersonal skills* dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung
- f. Hubungan *soft skills* dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada:

- a. *Soft Skills* guru PAI

- b. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.
- c. Hubungan *Soft Skills* guru PAI dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan *Intrapersonal Skills* Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung?
2. Adakah hubungan *Interpersonal Skills* Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung?
3. Adakah hubungan *Intrapersonal Skills* dan *Interpersonal Skills* Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan *Intrapersonal Skills* Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui hubungan *Interpersonal Skills* Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

3. Untuk mengetahui hubungan *Intrapersonal Skills* dan *Interpersonal Skills* Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai wahana untuk mengkaji gejala-gejala pendidikan. Selain itu, juga di gunakan untuk membuka cakrawala dunia untuk semua orang, khususnya yang mengkaji mengenai pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini mampu memberi manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

- a. Peneliti

Dengan adanya penelitian dan karya tulis ini, peneliti mampu melatih dirinya dalam dunia pendidikan dan dapat dijadikan bekal untuk peneliti ketika nanti terjun di masyarakat khususnya mengenai *soft skills* guru dengan prestasi belajar siswa.

- b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran guru mengenai kedekatan emosional antara guru dengan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif dan

menyenangkan. Sehingga adanya peluang besar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menangani siswa. Selain itu, untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan *soft skills* guru.

c. Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama islam. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai kondisi pendidikan agama islam, sehingga mampu memeberikan hal-hal yang maru untuk meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan yang lainnya.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di bidang *soft skills* guru PAI dan dapat di kembangkan pada bidang yang lain.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap jawaban rumusan masalah, di mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dijadikan jawaban teoristik

terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris berdasarkan penelitian.⁶

Tabel 1.1

No	Hipotesis Nol (H0)	Hipotesis Aternatif (Ha)
1.	Tidak ada hubungan <i>Intrapersonal Skills</i> dengan Prestasi Belajar	Adanya hubungan <i>Intrapersonal Skills</i> dengan Prestasi Belajar
2.	Tidak ada hubungan <i>Interpersonal Skills</i> dengan Prestasi	Adanya hubungan <i>Interpersonal Skills</i> dengan Prestasi
3.	Tidak ada hubungan <i>Intrapersonal Skills</i> dan <i>Interpersonal Skills</i> dengan Prestasi Belajar	adanya hubungan <i>Intrapersonal Skills</i> dan <i>Interpersonal Skills</i> dengan Prestasi Belajar

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. *Soft Skills*

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) dan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.⁷

1) *Intrapersonal Skills*

Komunikasi *Intrapersonal* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri.⁸

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabate, 2015), hal. 64.

⁷Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru PAI*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), hal. 6

⁸*Ibid...*, hal. 6

Model komunikasi *Intrapersonal* ini merupakan pengolahan dan penyusunan informasi melalui sistem saraf yang ada didalam otak kita, yang disebabkan stimulus yang disebabkan panca indera. Proses berfikir adalah bagian dari proses komunikasi yang terjadi didalam individu.⁹

2) *Interpersonal Skills*

Interpersonal keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.¹⁰

Komunikasi *Inter-personal* adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang kemungkinan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun non verbal.¹¹

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.¹²

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus dikerjakan atau dipelajari untuk sekolah lanjutan. Pembelajaran menurut Indah

⁹Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hal. 22

¹⁰Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru PAI...*, hal. 6

¹¹Deddy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 73

¹² Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 118.

Komsiyah adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.¹³

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang menjadi mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul pengahbisan, melalui Malaikat Jibril yang dipercaya, yang ditulis dalam mushaf, yang dinukilkan secara *mutawatir*.¹⁴

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad, baik yang berupa perkataan, perbuatan, taqrir/ketetapan, ataupun sifat.

2. Penegasan operasional

Secara operasional yang dimaksudkan peneliti dengan judul Hubungan *Soft Skills* Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung adalah adanya hubungan *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills* dengan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung. Di dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills* guru, peneliti memberi angket untuk memperoleh data tentang *soft skills* guru dan untuk mengetahui prestasi siswa menggunakan dokumentasi. Pedoman wawancara dan observasi di gunakan untuk

¹³Indah Komsiyah, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 3.

¹⁴Naqiyah, Muhtar, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2013), hal. 4

memperoleh informasi secara umum tentang kondisi *soft skills* guru dan prestasi belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan penelitian ini. Adapun urutan dalam proposal ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah penulisan proposal, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik kegunaan secara teoritis maupun praktis, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat dua hal pokok, yaitu deskripsin teori tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Seperti halnya: 1) Guru 2) *Soft Skills* guru meliputi *intrapersonal skills dan interpersonal skills* 3) prestasi belajar siswa 4) Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 5) hubungan *Soft Skills* Guru dengan Prestasi Belajar Siswa 5) penelitian terdahulu 6) kerangka konseptual.

Bab III Metode penelitian, yang memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrument, intrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian berisi deskripsi data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian mengenai hubungan *Soft Skills* guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

Bab VI Penutup berisi tentang dua hal pokok yaitu: kesimpulan dan saran.